

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif mengetahui gambaran manajemen kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan menggunakan Metode COMBI sebagai bagian dari Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD) di Kota Pekanbaru dengan studi kasus di Kelurahan Sidomulyo Timur tahun 2008.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk menjelaskan secara mendalam mengenai penelitian yang dilakukan yaitu bagaimana manajemen kegiatan PSN dengan metode COMBI, bagaimana gambaran masukan dalam kegiatan PSN COMBI serta menjelaskan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Alasan lain yang juga menjadi pertimbangan penggunaan penelitian kualitatif adalah penelitian dilakukan dalam waktu singkat serta penelitian kualitatif memiliki kelebihan yaitu rancangan penelitian dapat dimodifikasi selama penelitian berlangsung.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, serta Puskesmas Simpang Tiga. Peneliti juga ikut langsung dalam kegiatan PSN COMBI yang dilakukan di Kelurahan Sidomulyo Timur,

Kecamatan Marpoyan Damai, sebagai wilayah percontohan kegiatan PSN DBD dengan metode COMBI di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

4.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga bulan Juni tahun 2008. Peneliti ikut langsung dalam kegiatan PSN dengan Metode COMBI yaitu Pelatihan Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Angkatan I dan II yang dilaksanakan pada tanggal 11-12 Maret 2008 dan Survey Perilaku dan Sosial Budaya Masyarakat dalam PSN DBD (Survey Jentik) pada tanggal 18 Maret 2008 di Kelurahan Sidomulyo Timur serta pada minggu pertama kegiatan PSN di Kelurahan Sidomulyo Timur. Pengambilan data primer dengan wawancara mendalam dan kegiatan observasi serta data sekunder yang diperlukan dilakukan pada bulan April-Juni 2008.

4.3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif yang dilakukan adalah tahap persiapan yaitu dengan penyusunan proposal penelitian, menyusun dan mengembangkan instrumen (pedoman wawancara dan *check list*), uji coba instrumen, menyiapkan sarana dan peralatan penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data serta pengambilan kesimpulan penelitian.

4.4. Informan dan Sumber Data

4.4.1. Informan

Informan dalam penelitian berjumlah 4 orang yaitu:

Level Administratif	Informan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Provinsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penanggung Jawab/Pengelola Program P2 DBD Dinas Kesehatan Provinsi Riau ▪ Staf Pengelola Program P2 DBD Dinas Kesehatan Provinsi Riau
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penanggung Jawab Program P2 DBD Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecamatan/Kelurahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelola Program P2 DBD di Puskesmas Simpang Tiga

Informan ini dipilih dengan memperhatikan prinsip pengambilan sampel pada penelitian kualitatif yaitu kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequacy*). Informan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai manajemen kegiatan PSN dengan metode COMBI di Kelurahan Sidomulyo Timur, Pekanbaru (prinsip kesesuaian). Jumlah informan tersebut diasumsikan sudah mewakili karena dianggap informasi yang didapatkan sudah cukup mendalam dan dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan manajemen PSN COMBI (prinsip kecukupan). Dalam penelitian kualitatif jumlah sampel penelitian tidak menjadi faktor penentu utama dalam penelitian, akan tetapi yang paling penting adalah kelengkapan data.

4.4.2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari jawaban-jawaban yang diberikan informan pada saat wawancara mendalam serta hasil observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung. Data pendukung lainnya bersumber dari data sekunder mengenai P2 DBD, jumlah kasus dan CFR DBD dan Angka Bebas

Jentik (ABJ) diperoleh dari Dinas kesehatan Provinsi Riau dan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru serta data hasil Survey Perilaku dan Sosial Budaya Masyarakat dalam PSN DBD (Survey Jentik) yang diolah sendiri langsung oleh peneliti.

4.5. Cara Pengumpulan Data

4.5.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang pengumpulannya dilakukan melalui observasi dengan *checklist* dan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti, namun pedoman ini tidak bersifat kaku (dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan situasi dan informasi yang didapat saat wawancara). Selama wawancara, jawaban-jawaban informan direkam dengan menggunakan recorder.

4.5.2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dikumpulkan dari Dinas kesehatan Provinsi Riau dan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru serta data hasil Survey Perilaku dan Sosial Budaya Masyarakat dalam PSN DBD (Survey Jentik).

4.6. Instrumen Penelitian

Oleh karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Namun dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk melakukan wawancara mendalam, serta formulir *check list* dalam melakukan observasi.

4.7. Validasi Data

Validasi data perlu dilakukan dikarenakan sampel dalam penelitian kualitatif berjumlah sedikit. Validasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data. Triangulasi sumber yaitu dengan menggunakan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check* serta data dengan telaah dokumen (data sekunder). Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan metode observasi. Triangulasi data dilakukan dengan meminta umpan balik dari informan berupa saran dan informasi tambahan untuk memperbaiki kualitas kesimpulan yang dari data yang telah dikumpulkan.

4.8. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul dari formulir *check list* dan data sekunder akan diolah dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang diolah hanya data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan data-data yang mendukung pembahasan penelitian. Data hasil wawancara diolah secara manual. Langkah-langkah pengolahan data adalah pertama kali dengan melakukan editing untuk mengecek kembali kelengkapan dan ketetapan data yang ada. Selanjutnya dilakukan pengkodean terhadap informan, sehingga didapatkan informan 1, informan 2, dst. Selanjutnya data dari masing-masing sumber ditulis dan disusun berdasarkan urutan pertanyaan (dituliskan dalam bentuk transkrip) dan dibuat resumennya (matriks) kemudian dianalisis dengan menggunakan *content analysis*.

Analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Jawaban-jawaban informan yang berasal dari recorder ditulis kembali dalam bentuk transkrip, kemudian dibuat resume (matriks) dari transkrip tersebut. Lalu dari matriks tersebut dilakukan analisis dengan membuat penyimpulan jawaban-jawaban informan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil Survey Perilaku dan Sosial Masyarakat dalam PSN DBD di Kelurahan Sidomulyo Timur diolah dengan menggunakan SPSS 13.0 untuk selanjutnya ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik distribusi frekuensi. Data hasil survey ini digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.